

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017 [Internet]. Vol. 31, Journal of Vector Ecology. 2018. p. 71–8. Available from: <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Situasi-Demam-Berdarah-Dengue.pdf>
2. World Health Organization. Dengue and Severe Dengue [Internet]. Vol. 1. 2021. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
3. Koban AW, Psi S. Kebijakan pemberantasan wabah penyakit menular: kasus kejadian luar biasa demam berdarah dengue (klb dbd). 2010;(Bappenas 2005):1–35.
4. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Keuangan L. Provinsi Jambi Tahun 2021 Provinsi Jambi. 2022;(65).
6. Anggraeni P, Heridadi, Widana IK. Faktor Risiko (Breeding Places, Resting Places, Perilaku Kesehatan Lingkungan, dan Kebiasaan Hidup) Pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. J Manajemen Bencana [Internet]. 2018;4(1):1–24. Available from: <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/MB/article/viewFile/229/211>
7. Rojali R, Amalia AP. Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian DBD di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. J Kesehatan Manarang. 2020;6(1):37.
8. Muhammad, F., Wardani, D. W. S. R., & Setiawan G. Hubungan Pengetahuan dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Relationship of Knowledge and Socio-Economic Status Against the Prevention of Dengue Hemorrhag. J Major. 2018;7(3):68–72.
9. Wijirahayu S, Sukesu TW. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. J Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2019;18(1):19.
10. Cahyani dkk. Lingkungan fisik, perilaku dan kejadian demam berdarah dengue (studi di kulon progo, yogyakarta). 2015;84–9.
11. Puteri TA, Darundiati YH, Dewanti NA. Hubungan Breeding Place Dan Resting Place Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Semarang Barat. J Kesehatan Masyarakat. 2018;6(6):369–77.
12. Rahmawati ND, Nurjazuli N, Dangiran HL. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik, Biologi Dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi). J Kesehatan Masyarakat [Internet]. 2016;4(3):845–51. Available from: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/13687>
13. Prof. Dr. Soedarto, DTM&H P. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. cv agung seto. 2011;5–6.
14. Darma WA, Kusumawati N. Hubungan perilaku pemberantasan sarang

- nyamuk dengan kejadian dbd di wilayah kerja puskesmas salo desa ganting kabupaten kampar. 2022;1:30–4.
15. Ayun LL, Pawenang ET. Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Public Heal Perspect J.* 2017;2(1):97–104.
 16. Nyoman OD. Modul Demam Berdarah Dengue. 2016;(July):1–23.
 17. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Pengendalian Demam Berdarah, Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. 2011. 17–23 p.
 18. Ariani AP. DBD (Demam Berdarah Dengue). *Nuha Med.* 2017;2(February):124–37.
 19. Munawir. Pengaruh Lingkungan Fisik dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Juang Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017. Anal Kesadahan Total dan Alkalinitas pada Air Bersih Sumur Bor dengan Metod Titrim di PT Sucofindo Drh Provinsi Sumatera Utara [Internet]. 2018;44–8. Available from: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6527>
 20. Nadifah F, Farida Muhajir N, Arisandi D, D. Owa Lobo M. Identifikasi Larva Nyamuk Pada Tempat Penampungan Air Di Padukuhan Dero Condong Catur Kabupaten Sleman. *J Kesehatan Masyarakat Andalas.* 2017;10(2):172.
 21. Purnama SG. Diktat Pengendalian Vektor. Prodi IKM FK Univ Udayana. 2017;4–50.
 22. Kemenkes. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Menteri Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2020;5(1):1. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
 23. Depkes RI. Demam Berdarah Dengue. *Bul Jendela Epidemiol.* 2010;2.
 24. Dr. H. Arif Sumantri SKMMK. Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi [Internet]. Prenada Media; 2017. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=cvOIDwAAQBAJ>
 25. Amir R, Sona S. Hubungan Keberadaan Breeding Place Denga Dan Resting Place Dengan Kejadian Dbd Di Kelurahan Kalosi Kecamatan Alla. *J-HESTECH (Journal Heal Educ Sci Technol.* 2020;3(1):9.
 26. Haidah N, Sulistio I, Annisa S. Book Chapter Temu Kunci (Boesenbergia Pandurate Roxb) sebagai Obat Anti Nyamuk Aedes Aegypti dan Culex [Internet]. Nas Media Pustaka; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=9SmUEAAAQBAJ>
 27. Sulinia F. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Kejadian Penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Paal X Tahun 2021. *JKMJ J.* 2021;5(2).
 28. Suyanto, Darnoto S, Astuti D. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Pengendalian Nyamuk Aedes Aegypti di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *J Kesehatan.* 2011;4(1):1–13.
 29. Strategi Komunikasi yang Efektif: Communication for Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Syiah Kuala University Press; 2022.

30. Kusumawardani E. Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Pedesaan Tahun 2012 (Daerah Perbatasan Kabupaten Bogor dan Kabupaten Lebak). Vol. 2012. 2012. 148 p.
31. Niken Sunarsih MA. Hubungan Faktor Ekologi dan Sosiodemografi dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan). *J Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 2017;2(5).
32. Ferhandika M. Hubungan Pengetahuan dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Relationship of Knowledge and Socio-Economic Status Against the Prevention of Dengue Hemorrhag. *J Major*. 2019;7(3):68–72.
33. Sumampouw OJ. Pemberantasan Penyakit Menular [Internet]. Deepublish; 2017. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=UkZHDwAAQBAJ>
34. Hj. Afriyana Amelia Nuryadin. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat [Internet]. Penerbit Tahta Media Group; Available from: <https://books.google.co.id/books?id=2WpiEAAAQBAJ>
35. K FS. Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental [Internet]. Deepublish; 2018. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=FY-IDwAAQBAJ>
36. Hasanah MR. Hubungan Keberadaan Breeding Place, Resting Place dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam erdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman [Internet]. Universitas Andalas; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=VaZeEAAAQBAJ>
37. Ani M, Diwyarthi NDMS, Wirawan S, Tanjung R, Prihanto ESD, Hernayanti MR, et al. Ilmu Kesehatan Masyarakat [Internet]. Get Press; 2022. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=H3lmEAAAQBAJ>
38. H. Anang Setiana SKMMKM. Riset Terapan Kebidanan ; Buku Lovrinz Publishing [Internet]. LovRinz Publishing; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=m4sfEAAAQBAJ>
39. Hetti Citra Marbun SMI dan N. Hubungan Karakteristik Penjamu dan Breeding Place dengan kejadian DBD di Kabupaten Serdang Berdagai. 2021;3(4):6.
40. Shafrin KA, Wahyuningsih NE, Suhartono. Hubungan Keberadaan Breeding Places Dan Praktik Buang Sampah Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Semarang. *J Kesehatan Masyarakat [Internet]*. 2016;4(4):2356–3346. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
41. Sari YRMH. Breeding Place and Resting Place Factor on DHF(Social Culture) Events In The Working Area ofPangkajene Sidrap District Maritanggae. *Higiene*. 2020;6(3):121-`128.
42. Salawati T, Astuti R, Nurdiana H. Kejadian Demam Berdarah Dengue berdasarkan faktor lingkungan dan praktik pemberantasan sarang nyamuk (studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Sronдол Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). *J Kesehat Masy Indones*. 2020;6(1):57–66.
43. Novrita B, Mutahar R, Purnamasari I. Analisis Faktor Risiko Kejadian

- Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2017;8(1). Available from: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/227>
44. Tamzal RB, , Dr. dr. Suhartono MK, , dr. Dharminto MK. Hubungan faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kelurahan Perumnas Way HalimKota Bandar Lampung. *J Kesehatan Masyarakat*. 2013;2(April):1–9.
 45. Widya Sari T, Putri R. Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru: Studi Kasus Kontrol Mosquito Breeding Place Eradication and Dengue Hemorrhagic Fever Event in. *Epidemiol Kesehatan Indonesia*. 2019;3(2):55–60.
 46. Salbiah Kastari RDP. Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Sintang. 2022;16(3):129–37.
 47. Anggraini R, Faisya AF, Purba IG. Analisis Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Sosial Kecamatan Sukarami. *J Ilmu Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2018;4(1). Available from: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/287>
 48. Fauzi Y, Sari FM. Analisis Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Pelaksanaan 3M Plus dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Keduri J Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2021;1(1):60–5.
 49. Pebrianti H, Ilham, Kalsum U. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik, Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (Psn) 3M Plus Dan Keberadaan Vektor Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd). *J Ilm Indones* [Internet]. 2021;6(4):5639–56. Available from: <http://dx.doi.org/10.36418/>